PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI USAHA WEDANG UWUH WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Riani Nurdin
Program Studi Teknik Industri
Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA)
Blok R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
rianinurdin@stta.ac.id

Abstract

Traditional food and beverage business are one of the businesses of Bantul community in maximizing the role regional natural resources. It is in line with one of the Quick Wins of Bantul Government in developing the main regional product to increase the regional income to improve the welfare of Bantul community. To support the government program, the product capacity and quality needs to be improved to increase the market and sale of wedang uwuh product. One of the efforts to increase the product quality is improving the suitable product plan.

To increase the production capacity and product quality in this service, two activities were conducted at UKM Weeka Wedang Uwuh in Wonokromo, Pleret, Bantul. The first was buying some tools such as impulse sealer, baskets, drying pan, digital scale, and saving box. This program could increase the WIP inventory ability for 70%, increase the ginger drying capacity for 200%, increase the solid block sugar packaging for 33%, and increase the dried ginger and other dried substances saving capacity for 100%. The second was production plan training to increase the understanding in production plan to improve the production capacity and fulfilling the demand on punctually.

Keywords*: Wedang Uwuh*, *Production Capacity, Product Quality, Production Plan*

Abstrak

Keberadaan usaha makanan dan miuman tradisional merupakan salah satu usaha masyarakat Bantul dalam memanfaatkan sumber daya alam wilayah. Hal ini sejalan dengan salah satu *Quick Wins* Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu pengembangan produk andalan setempat dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan daerah sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Bantul. Untuk menunjang program Pemerintah Kabupaten Bantul tersebut perlu ditingkatkan kapasitas dan kualitas produksi sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk minuman wedang uwuh. Salah satu faktor usaha untuk peningkatan kapasitas produksi dapat dilakukan dengan membenahi perencanaan produksi yang tepat.

Di dalam usaha meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk pada pengabdian ini dilakukan 2 (dua) kegiatan Pengabdian Masyarakat pada UKM Weeka Wedang Uwuh di Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, pertama adalah pembelian alat berupa *impulse sealer,* keranjang, loyang pengering, timbangan digital dan toples penyimpan, pembelian alat-alat tersebut mengakibatkan peningkatan kemampuan pengemasan sebesar 67%, peningkatan kemampuan *WIP inventory* sebesar 70%, peningkatan kemampuan pengeringan jahe sebesar 200%, peningkatan kemampuan pengemasan gula batu sebesar 33%, dan peningkatan kemampuan penyimpanan jahe kering dan rempah kering lainnya sebesar 100%. Kedua adalah pelatihan perencanaan

produksi yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemenuhan permintaan yang tepat waktu.

Kata Kunci: Wedang Uwuh, Kapasitas Produksi, Kualitas Produk, Perencanaan Produksi

1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan usaha makanan dan minuman tradisional merupakan salah satu usaha masyarakat Bantul dalam memanfaatkan sumber daya alam wilayah. Salah satunya adalah minuman wedang uwuh yang merupakan minuman khas raja-raja mataram, minuman ini terbuat dari beberapa rempah-rempah dan dedaunan yang dapat dijadikan sebagai minuman kesehatan.

Dalam menghadapi era MEA Pemerintah Kabupaten Bantul mencanangkan pengembangan produk andalan setempat sebagai salah satu *quick wins* oleh karenanya di dalam memenuhi persaingan baik regional, nasional, maupun internasional perlu ditingkatkan kualitas dan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk minuman wedang uwuh.

Gambar 1. Mitra Pengabdian Weeka Wedang Uwuh

Weeka Wedang Uwuh merupakan usaha yang produktif yang dirintis oleh Ibu Euis Nurdiyawati yang berada di daerah RT 04 Wonokromo 2, Wonokromo, Pleret, Bantul Yogyakarta. Weeka Wedang Uwuh berupa usaha kecil terlihat dari jumlah produksi rata-rata yang hanya 500 bungkus/hari. Usaha kecil ini masih menggunakan peralatan sederhana dengan kapasitas produksi yang terbatas. Peralatan yang dibutuhkan pada proses pembuatan wedang uwuh adalah :

1. Oven Pengering Rempah-Rempah, yang mana fungsinya untuk Mengeringkan bahan baku utama yaitu jahe
2. Kompor gas dan oven kompor, berfungsi untuk mengeringkan rempah-rempah selain jahe.
3. Loyang, berfungsi untuk wadah mengeringkan rempah-rempah.
4. Timbangan Digital kecil, berfungsi menimbang komposisi bahan baku yang tepat sehingga rasa dan kualitas tidak berubah-ubah.
5. Alat Press Plastik (*Impulse Sealer*), berfungsi untuk membantu pada proses pengemasan

Adapun alat-alat yang tersedia di Weeka Wedang Uwuh tertera pada Tabel 1.

Dengan peningkatan komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul terhadap pariwisata memberikan imbas positif bagi industri makanan dan minuman lokal. Dan ini juga dirasa oleh Weeka Wedang Uwuh, permintaan terhadap ketersediaan wedang uwuh

dipasar sangatlah besar tetapi dikarenakan keterbatasan perlatan dan pekerja membuat tidak bisa memenuhi secara optimal. Oleh karenanya Weeka Wedang Uwuh harus berbenah untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas, dan ragam produknya. Hal ini masih menjadi kesulitan karena keterbatasan manajemen dan peralatan yang dimiliki.

Tabel 1. Peralatan yang tersedia

No	Nama Peralatan	Ukuran	Jumlah
1	Oven Pengering Rempah-Rempah	4 rak (54x50x95)	1
2	Kompor Gas	2 Tungku	1
3	Oven Kompor	3 rak	2
4	Loyang	25x30x4	10
5	Timbangan digital	mini	1
6	Alat Press Plastik	mini	1

2. Metodologi Penelitian

2.1. Permasalahan Pada Saat Pengabdian

Dengan meningkatnya industri pariwisata di daerah Bantul dan dengan dukungan pemerintah Kabupaten Bantul terhadap makanan dan minuman andalan daerah maka permintaan terhadap Weeka Wedang Uwuh semakin hari meningkat.

Di samping itu pada saat pelaksanaan pengabdian mendekati dengan datangnya Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Di dalam mempersiapkan permintaan di bulan tersebut yang peningkatannya hampir 100% dari bulan biasa perlu tambahan beberapa peralatan pendukung produksi dan peralatan pendukung penyimpanan. Yang mana peralatan pendukung produksi berguna untuk meningkatkan kecepatan produksi dan peralatan pendukung penyimpanan berguna untuk menyimpan produk jadi yang sudah dikemas plastik dan menyimpan rempah-rempah yang sudah dikeringkan agar tetap terjaga kualitas bahan baku wedang uwuh tersebut.

Di samping itu pada UKM Weeka wedang uwuh belum ada perencanaan produksi yang direncanakan dengan baik, sehingga pencatatan persediaan bahan baku, persediaan produk jadi, dan permintaan produk tidak tercatat dengan baik.

2.2. Solusi yang ditawarkan untuk Industri Weeka Wedang Uwuh

Dengan dinamika permintaan yang tinggi perlu dilakukan penambahan jumlah peralatan pendukung produksi dan peralatan pendukung penyimpanan yang berupa *impulse sealer,* keranjang, loyang pengering, timbangan digital dan toples penyimpan, dengan adanya penambahan ini akan memberikan dampak meningkatnya kapasitas produksi. Solusi untuk perencanaan produksi adalah dengan melaksanakan pelatihan perencanaan produksi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada UKM Weeka Wedang Uwuh di Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, telah dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan target luaran yang telah direncanakan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Prioritas Masalah	Target	Luaran	Capaian
1	Keterbatasan Peralatan	Membeli peralatan dengan jenis yang sesuai kebutuhan	Membeli : -2 unit *impulse sealer* -2 unit keranjang -6 unit loyang pengering -1 unit timbangan digital -3 unit toples penyimpan	Meningkatkan : - Impulse sealer meningkatkan 67% kemampuan pengemasan - Keranjang meningkatkan 70% kemampuan *WIP inventory* - Loyang meningkatkan 200% kemampuan pengeringan jahe - Timbangan Digital meningkatkan 33% kemampuan pengemasan gula batu - Toples Meningkatkan kemampuan penyimpanan jahe kering dan rempah kering lainnya.
2	Tata Laksana Organisasi	Pelatihan Perencanaan Produksi	Memiliki softskill terkait merencanakan produksi	Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2018

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pembelian Peralatan Produksi

   Sistem produksi UKM Weeka Wedang Uwuh bersifat Make to Stock, menuntut kesiapan dan fleksibilitas dari industri apabila ada pesanan dengan jumlah besar sewaktu waktu. Pada masa pelaksanaan pengabdian, pembelian peralatan yang telah direncanakan berupa oven pengering beralih menjadi pembelian *impulse sealer,* keranjang, loyang pengering, timbangan digital dan toples penyimpan, peralihan pembelian peralatan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa alat-alat tersebut lebih dibutuhkan pada saat ini guna meningkatkan kapasitas produksi dan mutu produk. Peralatan telah diserahkan pada industri dan telah dipergunakan untuk produksi.

Gambar 2. Penyerahan Peralatan Pendukung Pembuatan Wedang Uwuh

Dari pembelian peralatan-peralatan pendukung produksi dan pendukung penyimpanan bahan baku terjadi peningkatan kapasitas produksi dan kemampuan penyimpanan yang cukup signifikan hal tersebut dapat dilihat pada Tabel.2 diharapkan peningkatan ini dapat pula mempercepat waktu dan meningkatkan jumlah produksi serta diiringi oleh peningkatan mutu produk.

Gambar 3. Peralatan Pendukung Pembuatan Wedang Uwuh
(searah jarum jam : *impulse sealer,* timbangan digital, keranjang, toples penyimpan, dan loyang pengering

2. Pelatihan Perencanaan Produksi
   Pada umumnya usaha-usaha kecil yang dikelola perorangan belum memiliki perencanaan produksi yang baik, mereka berproduksi hanya berdasarkan intuisi atau perkiraan. Dan pencatatan produksi, bahan baku yang tersedia, bahan baku yang dibutuhkan, produk yang terjual, dan pesanan belum tercatat dengan baik. Oleh karenanya perlu dilakukan pelatihan perencanaan produksi agar aliran bahan baku dan produk jelas sehingga dapat meningkatkan aliran kas secara nyata. Pelatihan perencanaan produksi yang dilaksanakan tanggal 28 Juli 2018 bertempat di Weeka Wedang Uwuh, Wonokromo, Pleret, Bantul, bertujuan memberikan manfaat dari perencanaan produksi.
   Luaran dari kegiatan ini adalah mitra memiliki pemahaman perlunya pencatatan perencanaan produksi sehingga jumlah bahan baku, jumlah produk dan pemenuhan permintaan dapat terkendali dengan baik.

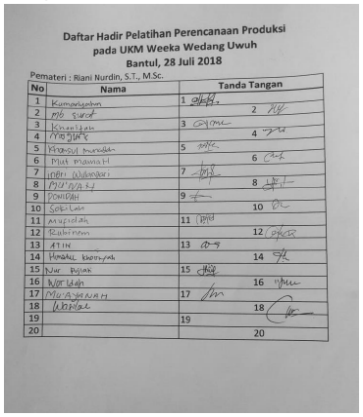

Daftar Hadir Pelatihan Perencanaan Produksi
pada UKM Weeka Wedang Uwuh
Bantul, 28 Juli 2018

Pemateri : Riani Nurdin, S.T., M.Sc.

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Kumaryatun	1	2
2	Mb Yanti	3	4
3	Kunatun	5	6
4	Mugiyati	7	8
5	Khoirul munadia	9	10
6	Mut mawaH	11	12
7	Intan Wahyuni	13	14
8	Mutmainah	15	16
9	Pomidi	17	18
10	Sokirlan	19	20
11	Musyidah		
12	Rubinem		
13	ATIN		
14	Hanafi kusnyati		
15	Nur Bojan		
16	Nur Wahi		
17	Nurasyanah		
18	Warsiah		
19			
20			

Gambar 4. Daftar Hadir Pelatihan Perencanaan Produksi

4. Kesimpulan

Dengan telah dijalankannya beberapa program kegiatan dapat disimpulkan :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh mitra karena mitra memiliki kebutuhan terhadap penyelesaian beberapa masalah yang dalam kegiatan pengabdian ini diberikan solusi, sehingga mitra merasa terbantu dan terdorong untuk ikut serta secara aktif dalam program ini.
2. Bagi mitra pembelian *impulse sealer,* keranjang, loyang pengering, timbangan digital dan toples penyimpan menyebabkan peningkatan kemampuan pengemasan sebesar 67%, peningkatan kemampuan *WIP inventory* sebesar 70%, peningkatan kemampuan pengeringan jahe sebesar 200%, peningkatan kemampuan pengemasan gula batu sebesar 33%, dan peningkatan kemampuan penyimpanan jahe kering dan rempah kering lainnya sebesar 100%.
3. Bagi mitra dengan program pengabdian ini mereka sangat terbantu, keinginan untuk membuat usaha menjadi lebih terorganisir menjadi impian pemilik industri ini, sehingga dengan adanya pelatihan perencanaan produksi dapat menjadikan tambahan ilmu dan motivasi bagi pemilik untuk mengelola usaha menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

[1] Pemerintah Kabupaten Bantul, https://www.bantulkab.go.id/, diakses pada tanggal 5 Juni 2017

[2] Assauri, Sofyan. 1998. *Manajeman Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta: BPFE UI

[3] Bantul Gencar Promosikan Minuman Khas 'Wedang Uwuh', http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/kuliner/14/07/31/n9kmc1-bantul-gencar-promosikan-minuman-khas-wedang-uwuh, diakses pada tanggal 16 Juni 2017

[4] Ruaw, Everyson, 2011, *Pengendalian Persediaan Bahan Baku*, ASE – Volume 7 Nomor 1, Hal: 1 – 11

[5] Indrayati, 2007. *Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (Economic Order Quantity)*. Semarang : Unsem.